

Sabtu, 23 Agustus 2014

Pekan Biasa XX

Bacaan dari Nubuat Yehezkiel (43:1-7a)

1 Sekali peristiwa aku dibawa malaikat Tuhan ke pintu gerbang Bait Suci yang menghadap ke timur. 2 Sungguh, kemuliaan Allah Israel datang dari timur, dan terdengarlah suara seperti suara air terjun yang menderu, dan bumi bersinar karena kemuliaan-Nya. 3 Apa yang Nampak olehku itu mirip dengan apa yang dahulu kulihat, ketika Tuhan datang untuk memusnahkan Kota Yerusalem, dan mirip juga dengan apa yang kulihat di tepi sungai Kebar. Maka aku bersujud menyembah. 4 Sewaktu kemuliaan Tuhan masuk ke dalam Bait Suci melalui pintu gerbang timur, 5 aku diangkat oleh Roh dan dibawa ke pelataran dalam. 6 Sungguh, Bait Suci itu penuh kemuliaan Tuhan. 6 Lalu, sedang orang yang mengukur Bait Suci itu berdiri di sampingku, 7a aku mendengar Tuhan bersabda kepadaku dari dalam Bait Suci. Beginilah firman-Nya kepadaku, "Hai anak manusia, inilah tempat takhta-Ku dan inilah tempat tapak kaki-Ku. Di sinilah Aku akan tinggal di tengah-tengah orang Israel untuk selama-lamanya."

Mazmur Tanggapan (Mzm 85:9ab-10.11-12.13-14)

R: Kemuliaan Tuhan tinggal di bumi kita.

1. Aku ingin mendengar apa yang hendak difirman-kan Allah! Bukankah Ia hendak berbicara tentang damai? Sungguh, keselamatan dari Tuhan dekat pada orang-orang takwa, dan kemuliaan-Nya diam di negeri kita.
2. Kasih dan kesetiaan akan bertemu, keadilan dan damai sejahtera akan berpelukan. Kesetiaan akan tumbuh dari bumi, dan keadilan akan merunduk dari langit.
3. Tuhan sendiri akan memberikan kesejahteraan, dan negeri kita akan memberikan hasil. Keadilan akan berjalan di hadapan-Nya, dan damai akan menyusul di belakang-Nya.

Bacaan Injil Matius (23:1-12)

1 Sekali peristiwa berkatalah Yesus kepada orang banyak dan murid-murid-Nya, 2 "Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi telah menduduki kursi Musa. 3 Sebab itu turutilah dan lakukanlah segala sesuatu yang mereka ajarkan kepadamu, tetapi janganlah kalian turuti perbuatan mereka, karena mereka mengajarkan, tetapi tidak melakukannya. 4 Mereka mengikat beban-beban berat, lalu meletakkannya di atas bahu orang, tetapi mereka sendiri tidak mau menyentuhnya. 5 Semua pekerjaan yang mereka lakukan hanya dimaksud supaya dilihat orang. Mereka memakai tali sembahyang yang lebar dan jumbai yang panjang. 6 Mereka suka duduk di tempat terhormat dalam perjamuan dan di tempat terdepan di rumah ibadat; 7 mereka suka menerima penghormatan di pasar dan suka dipanggil Rabi. 8 Tetapi kalian, janganlah kalian suka disebut 'Rabi'; karena hanya satulah Rabimu, dan kalian semua adalah saudara. 9 Dan janganlah kalian menyebut siapapun bapa di bumi ini, karena hanya satu Bapamu, yaitu Dia yang di surga. 10 Janganlah pula kalian disebut pemimpin, karena hanya satu pemimpinmu, yaitu Kristus. 11 Siapapun yang terbesar di antaramu, hendaklah ia menjadi pelayanmu. 12 Barangsiapa meninggikan diri, akan direndahkan, dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."